

Nama : Laras Damayanti

NIM :V4122100

Tugas 2 Pancasila

1. Silahkan analisis tantangan apa saja yang dihadapi oleh Ideologi Pancasila baik dari dalam maupun luar bangsa Indonesia?
2. Sebutkan minimal satu contoh kasus akibatlemahnya ideologi Pancasila?

Jawab :

1. Pancasila yang merupakan dasar Negara yang mengandung Nilai-nilai luhur yang harus melekat dan menjadi ciri bangsa Indonesia, harus mampu tercermin dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan pondasi, azas dan pandangan serta pedoman hidup bangsa Indonesia. Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang mengatur tatanan kehidupan dan menjadi ciri bangsa yang dimiliki oleh rakyat Indonesia. Kemajuan pengetahuan dan teknologi tersebut kiranya dapat menjadi sarana untuk memudahkan bangsa Indonesia mencapai cita-citanya yakni mewujudkan masyarakat yang sejahtera mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut menjaga ketertiban dunia sebagaimana yang tercantum pada alinea ke 4 pembukaan UUD 1945.

Pada era globalisasi tantangan pancasila sebagai ideologi negara adalah banyaknya ideologi alternatif melalui media informasi yang mudah dijangkau oleh seluruh anak bangsa seperti radikalisme, ekstremisme, konsumerisme. Sebagai contohnya beberapa tantangan yang dihadapi dari dalam negeri Tantangan disintegrasi, Permesta dan pemberontakan-pemberontakan lainnya sejak jaman Revolusi dll. Sedangkan contoh tantangan yang berasal dari luar negeri adalah Adanya tantangan dari ideologi lain yang ingin mengganti ideologi, adanya intervensi dari negara lain untuk menghancurkan NKRI.

Kecanggihan teknologi dapat membantu setiap aktivitas manusia, namun pesatnya perkembangan teknologi memerlukan filter untuk dapat menyaring hal-hal yang baik bermanfaat dan hal-hal yang sia-sia atau bahkan informasi yang memberi pengaruh buruk, ketidak hati-hatian dan kebebasan dalam menyikapi teknologi memungkinkan terjadi penyimpangan dan kerugian, kemerosotan nilai-nilai moral dan mengancam eksistensi nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia terutama generasi muda harus memahami, mempelajari dan menanamkan serta mempedomani nilai-nilai luhur pancasila sebagai pondasi moral dalam kehidupan sehari-hari serta harus terus menjaga jati diri bangsa yang berbeda dengan bangsa-bangsa yang lain.

2. Berbagai kejadian di belahan dunia lain seperti Suriah, Irak, Afganistan dan beberapa negara di Afrika dapat menjadi contoh nyata dari ancaman melemahnya ideology suatu bangsa, yang pada akhirnya hanya meninggalkan perpecahan dan kehancuran yang seperti tiada akhirnya. Bahkan kejadian yang identik pernah terjadi dalam sejarah Indonesia, ketika radikal kanan (DI/TII), radikal kiri (Pemberontakan PKI) dan radikal lainnya (PRRI/Permesta) melakukan pengkhianatan dan pemberontakan kepada negara dengan mengatasnamakan ‘kebenaran’ dan “ideologi” nya sendiri.

Guna menghadapi ancaman ideologis tersebut diperlukan adanya suatu konsep penanaman wawasan kebangsaan yang kuat dan final kepada seluruh rakyat Indonesia agar tidak mudah dipengaruhi dan terprovokasi oleh pemikiran-pemikiran bersifat materialis yang hendak menghancurkan ideologi bangsa yaitu Pancasila.

Selain itu, juga diperlukan adanya upaya kongkrit dan menyeluruh dari semua pemangku kepentingan dan seluruh rakyat Indonesia untuk bersama-sama bersinergi dalam melakukan penangkalan dan perlawanan kepada semua bentuk ancaman perang mindset yang sifatnya negatif dan destruktif terutama yang akan mengancam ideologi dan jati diri bangsa dan negara Indonesia ini.